

**UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN USAHA MANDIRI BAKSO DIMASA  
COVID-19 DI DESA SERDANG KURING KECAMATAN BAHUGA  
KABUPATEN WAYKANAN**

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT  
(PKPM)**



**Disusun oleh:**

**RENY PRIBAWATI**

**1612120006**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN****LAPORAN****PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT****UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN USAHA MANDIRI BAKSO DIMASA  
COVID-19 DI DESA SERDANG KURING KECAMATAN BAHUGA  
KABUPATEN WAYKANAN**

Oleh :

**RENY PRIBAWATI 1612120006**

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Fitri Agustina, S.E.,M.Acc., Akt

NIK 40130414

Pembimbing Lapangan

Hamzah Atmawijaya, S.Pd

Kepala Desa

Ketua Jurusan

Anik Irawati, S.E., M.Sc

NIK 01170305

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Gambar .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
Kata Pengantar .....	v

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	4
1.4 Mitra Yang Terlibat .....	6

### BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan .....	8
2.2 Waktu Kegiatan .....	11
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi .....	12
2.4 Dampak Kegiatan .....	14

### BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan .....	16
3.2 Saran .....	17
3.3 Rekomendasi .....	17

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.3.1 Pemasangan Baner Protokol Kesehatan.....	12
Gambar 2.3.2 Proses Pembuatan Bakso .....	13
Gambar 2.3.3Pendampingan Belajar.....	13
Gambar 2.3.4 Pemberian Cindera Mata.....	14

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Program PKPM.....	7
Tabel 2.2 Jadwal Kegiatan .....	11

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala kelimpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan secara tertulis yang tertuang dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dengan tema “UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN USAHA MANDIRI BAKSO DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SERDANG KURING”.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu alternatif kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah serta mengeluarkan ide kreatifitas dalam memanfaatkan Teknologi Informasi yang ada di Kota Bandar Lampung. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2021 dilakukan 1 (satu) bulan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, dan Sistem Informasi. Desa Serdang Kuring Kecamatan Bahuga merupakan lokasi sasaran kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Laporan ini disusun dengan maksud guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA. Dan saya menyadari tentunya dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini saya tidak lepas dari bantuan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, doa dan motivasi kepada saya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc. selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
4. Ibu Anik Irawati, S.E., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Akuntansi IIB DARMAJAYA.
5. Ibu Fitri Agustin, S.E.,M,Acc., Akt Selaku Dosen Pembimbing Lapangan PKPM.
6. Bapak Hamzah Atmawijaya, S.Pd selaku Kepala Desa serdang kuring.

7. Bapak kasiman. selaku Ketua RT 001 yang telah menerima saya sebagai keluarga selama berlangsungnya kegiatan PKPM.
8. Bapak Pardi sebagai pemilik UMKM yang telah menerima saya sebagai keluarga selama berlangsungnya kegiatan PKPM
9. Rekan-rekan yang telah membantu dan memberikan ide dalam segala kegiatan PKPM.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu demi kesempurnaan laporan ini saya mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun guna mencapai hasil laporan yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Bandar Lampung, 25 Maret 2021

Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di masa pandemi Covid-19, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya melaksanakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi Darmajaya yaitu pengabdian kepada masyarakat, dimana IIB Darmajaya memiliki tanggung jawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19 di masyarakat dengan menerapkan berbagai program pencegahan.

Pelaksanaan PKPM periode Ganjil 2020/2021 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan Covid-19 sangat strategis jika dilakukan melalui PKPM.

Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, hal ini juga bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Pelaksanaan PKPM dilakukan di Desa Serdang Kuring Kecamatan bahuga Kabupaten Waykanan. Dengan sumber mata pencaharian utama yaitu petani dan para pedagang keliling. Dimasa pandemi Covid-19 mengalami penurunan penjualan karena tempat berjualan di lingkungan sekolah, pasar tidak ramai seperti biasa dalam 1 hari bisa 50 porsi sekarang mengalami penurunan menjadi 20 porsi per hari dengan adanya PKPM ini bisa membantu peningkatan penjualan produk bakso ini melalui media sosail saya seperti Whatshapp, Instagram, dan Facebook, langkah seperti ini menurut saya cukup efektif untuk dapat meningkatkan pendapatan produk bakso Bapak Pardi dimasa pandemi seperti sekarang. Harapan saya, semoga usaha bakso ini



kedepannya dapat berjalan dengan lancar dalam proses penjualannya, sehingga produk bakso ini juga dapat dikatakan memanfaatkan penjualan berbasis teknologi atau biasa dikenal penjualan online. Berdasarkan latar belakang diatas saya mencoba mengangkat judul PKPM adalah “UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN USAHA BAKSO MANDIRI DIMASA COVID-19 DI DESA SERDANG KURING KECAMATAN BAHUGA KABUPATEN WAYKANAN”.

Dalam kegiatan PKPM ini saya tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan UMKM maupun membantu proses bimbingan belajar untuk anak-anak SD, tetapi saya juga mengajak masyarakat untuk melakukan sosialisasi dengan cara membagikan masker dan pemasangan baner protokol kesehatan di pusat desa yang diharapkan dapat membuat masyarakat desa serdang kuring lebih menerapkan protokol kesehatan, untuk memutus rantai Covid -19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaiman cara meningkatkan pendapatan UMKM bakso di masa Covid-19?
2. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memahami protocol kesehatan ?
3. Bagaimna meningkatkan pedidikan anak-anak ujian sekolah di masa pandemi?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas. Adapun tujuan dan manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pendapatan UMKM bakso di masa pandemi.

2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih memahami pentingnya protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19.
3. Untuk meningkatkan pendidikan anak-anak ujian sekolah pada masa pandemi.

### 1.3.2 Manfaat

Bagi IIB Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk pemberdayaan atau pengabdian bagi IIB Darmajaya untuk Desa Serdang Kuring.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan laporan atau bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat Desa Serdang Kuring dan IIB Darmajaya.

### 1.3.3 Manfaat bagi Desa Serdang Kuring

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana cara untuk menjaga kesehatan atau mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini.
2. Mendapatkan suatu pembelajaran yang lebih dalam bentuk sosialisasi, edukasi, dan cara penjualan usaha kecil menengah.
3. Apabila ada hal baiknya, dan pasti nama baik desa akan diketahui banyak orang diluaran, bahwasannya PKPM di Desa Serdang Kuring sangat membantu mahasiswa dalam bentuk kegiatan apapun.

### 1.3.4 Manfaat bagi UMKM usaha Bakso

1. Dapat menstabilkan pendapatan penjualannya
2. Mendapatkan inovasi baru dalam berjualan di pandemi Covid-19
3. Mendapatkan pembelajaran baru dalam bentuk berjualan online

### 1.3.5 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman dan wawasan yang lebih dalam hal melakukan pengabdian.
2. Melatih cara berpikir untuk memecahkan suatu masalah dan mendapatkan nilai dalam hal, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian.

### 1.4. Mitra yang Terlibat

1. Bapak Hamzah Atmawijaya, S.Pd (Kepala Desa Serdang Kuring)
2. Bapak Pardi (Pemilik UMKM)
3. Bapak Kasim (Ketua Rt 01 )
4. Serta masyarakat Desa Serdang Kuring karena desa ini mejadi tempat yang di jadikan lokasi PKPM Mahasiswa IIB Darmajaya 2021.

## BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

### 2.1 Pelaksanaan Program

Tabel 2.1 program PKPM

Program yang dilaksanakan	Tujuan
Pemberian masker, handsanitizer dan pemasangan baner covid-19 di tempat ibadah dan masyarakat	Untuk menjaga kesehatan tubuh dimasa Covid-19 ini
Melaksanakan BIMBEL untuk siswa tingkat dasar	Supaya mereka tetap belajar seperti biasa akan tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan
Membantu meningkatkan penjualan UMKM produk bakso melalui media sosial seperti whatsapp, facebook dan media lainnya	Menjaga kestabilan ekonomi (pendapatan) di masa pandemi Covid-19

#### 2.1.1 Pembuatan Media Promosi dengan Menggunakan Media Sosial

Pendistribusian barang merupakan masalah yang sering dihadapi dalam urusan bisnis. Hal ini juga dialami oleh UMKM tahu Ibu tri di karenakan kurangnya sumber daya manusia. Tentunya cara pemasaran ini masih sangat sederhana dan terbatasnya produk yang di produksi. Selain itu kurangnya pengetahuan teknologi yang dimiliki oleh pemilik UMKM bakso, membuat mereka tidak memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Maka dari itu, penulis membantu pemilik untuk memasarkan produk dengan bantuan media sosial. Media Sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi dan saling berbagi informasi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Berikut ini adalah beberapa fungsi media sosial secara umum :

- a. Memperluas interaksi sosial manusia dengan memanfaatkan teknologi internet dan website.
- b. Menciptakan komunikasi dialogis antara banyak audiens.
- c. Melakukan transformasi manusia yang dulunya pemakai isi pesan berubah menjadi pesan itu sendiri.
- d. Membangun personal branding bagi para pengusaha ataupun tokoh masyarakat.
- e. Sebagai media komunikasi antara pengusaha ataupun tokoh masyarakat dengan para pengguna media sosial lainnya.

Contoh media sosial yang saat ini marak digunakan oleh masyarakat adalah Instagram, facebook, whatsapp. Pengguna media sosial yang jumlahnya sangat banyak tentu saja menjadi tempat yang sangat potensial untuk memasarkan sesuatu. Bisnis online yang banyak berkembang sekarang ini banyak dipengaruhi oleh media sosial sebagai tempat promosi. Maka dari itu, penulis menggunakan media social yaitu whatsapp, facebook dan instagram untuk membantu memasarkan produk bakso Diharapkan melalui program pembuatan media promosi dengan bantuan media social ini, dapat membuat UMKM bakso pak pardi yang ada di desa serdang kuring bisa dikenal diberbagai daerah sehingga itu juga akan memperluas jangkauan pangsa pasar.

### **2.1.2 Melakukan Pendampingan Belajar Anak**

Ditengah situasi pandemi Covid-19 ini, berdampak juga kepada dunia pendidikan. Dimana untuk mencegah penularan, dilakukan banyak sekali cara diantaranya yaitu merumahkan siswa/i. kegiatan belajar dari rumah yang diterapkan oleh sekolah tentu memiliki nilai positif dan negatif. Salah satu sisi negatifnya yaitu, kurangnya pengawasan orang tua kepada anak dikarenakan kesibukan orang tua yang harus bekerja diluar rumah. Kurangnya pengawasan dari orang tua, menyebabkan anak-anak lalai dalam menjalankan kewajibannya

sebagai pelajar. anak-anak cenderung lebih asik bermain dibandingkan dengan belajar. Maka dari itu, penulis membantu mengawasi anak – anak dengan cara mengadakan pendampingan belajar yang dilakukan dirumah dan tetap menerapkan *physical distancing*. Penulis bekerja sama dengan guru yang ada, penulis diberikan modul pembelajaran yang sesuai dengan usia mereka. Diharapkan dengan adanya pendampingan anak ini, bisa membantu orang tua dan terkhusus anak-anak agar tetap memiliki semangat belajar meski ditengah pandemi.

### **2.1.3 Sosialisai Pemutusan Rantai Covid-19 dan Pembagian Masker**

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat .Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia).Penularan virus corona sangat tinggi, sehingga pemerintah menetapkan Protokol salah satunya yaitu Protokol Kesehatan yang wajib di taati oleh masyarakat.Dari aspek protokol kesehatan, Kemenkes mematok suhu 38 C sebagai titik demam.Kemudian, pemerintah juga menghimbau masyarakat untuk menggunakan masker saat berpergian keluar rumah.Akan tetapi, masyarakat Desa Serdang kuirng masih banyak yang tidak taat dengan aturan, mereka keluar dari rumah tanpa menggunakan masker. Tentu saja hal ini sangat merugikan, tidak hanya bagi dirinya tetapi juga bagi orang lain. Selain masker, pemerintah juga menghimbau agar masyarakat menerapkan physical distancing dan rajin untuk mencuci tangan.Akan tetapi dalam pelaksanaannya, masih terdapat banyak masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan tersebut. Hal ini disebabkan karena masih banyak masyarakat yang tidak

mengetahui akan dampak serius dari virus corona dan mereka menganggap bahwa virus itu hanya ada di perkotaan saja. Sehingga penulis mengadakan kegiatan sosialisasi *door to door* kepada masyarakat Desa Serdang Kuring serta membagikan masker. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan yang ada dan dapat membantu pemerintah dalam upaya pemutusan rantai virus corona.

## 2.2 Waktu Kegiatan

2.1 Tabel Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Hari & Tanggal	Waktu	Lokasi
1	Melakukan Izin Pelaksanaan PKPM Ke RT	Kamis 11 Febuari 2021	08.00 - Selesai	Rumah RT
2	Melakukan Izin Pelaksanaan PKPM Ke Kelurahan	Kamis 11 Febuari 2021	08.00 - Selesai	Kantor Lurah
3	Melakukan Survei Lokasi Penjual Bakso	Senin 15 Febuari 2021	13.00 – Selesai	Rumah Bapak Pardi
4	Sosialisasi Kepada Penjual Bakso	Senin 15 Febuari 2021	09.00 - Selesai	Rumah Bapak Pardi
5	Melakukan Pembelian Alat-Alat Produk Bakso	Rabu 17 Febuari 2021	09.00 – Selesai	Pasar

6	Membuat Produk Bakso	Jumat, 19 Februari 2021	13.00 – Selesai	Rumah Bapak Pardi
7	Mulai Memasarkan Produk Bakso Via Online	Sabtu, 20 Februari 2021	09.00 – Selesai	Rumah Bapak Pardi
8	Memasarkan Produk bakso Secara Langsung	Selasa, 23 Februari 2021	08.00 - Selesai	Rumah Bapak Pardi
9	Sosialisasi Kepada Masyarakat Setempat	Jumat, 26 Februari 2021	08.00 – Selesai	Desa Serdang Kuring
10	Melakukan Pemasangan Baner	Senin, 1 Maret 2021	08.00 – Selesai	Rumah Ketua RT.01
11	Memberikan Apresiasi Terhadap Ketua RT.01	Sabtu, 6 Maret 2021	08.00 – Selesai	Rumah Ketua RT.01

### 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

- a. Sosialisasi di lingkungan masyarakat desa Serdang Kuring dalam rangka pembagian masker dan pemasangan baner protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran mata rantai Covid-19 serta pengenalan kami kepada masyarakat sebagai Mahasiswa IIB Darmajaya.



Gambar 2.3.1 Pemasangan Baner Protokol Kesehatan



- b. Kunjungan UMKM sekaligus membantu proses penjualan produk bakso dari bahan mentah sampai bakso siap dijual, dalam hal ini sudah banyak dikenal oleh masyarakat dari varian rasanya yang sangat nikmat, lezat dan gurih.

Gambar 2.3.2 Proses Pembuatan Bakso



- c. Dimasa pandemi Covid-19 ini anak sekolah tidak diperbolehkan untuk tatap muka di Sekolah dengan Dewan Guru, dan proses belajar mengajar nya melalui media teknologi. Disini saya mengadakan bimbel tingkat sekolah dasar di seputaran lingkungan kediaman saya, dalam proses bimbel tetap memperhatikan protokol kesehatan dan siswa yang hadir hanya dianjurkan maksimal 1-3 orang.

Gambar 2.3.3 Pendampingan Belajar Online



- d. Sebagai bentuk apresiasi saya sebagai Mahasiswa IIB Darmajaya yang sudah melaksanakan PKPM di Desa Serdang Kuring dan memberikan suatu penghargaan atau apresiasi kepada Kepala Desa Serdang Kuring yang sudah mendukung dan membantu kegiatan PKPM saya dari hari pertama sampai hari terakhir dan sekaligus menjadi pembimbing lapangan saya. Saya memberikan sebuah plakat atau cindramata untuk Kepala Desa Serdang Kuring sebagai kenang-kenangan bagi Bapak Kepala Desa dan harapan saya semoga dengan apa yang saya laksanakan selama PKPM dapat bermanfaat untuk desa dan masyarakat Desa Serdang Kuring.

Gambar 2.3.4 Pemberian Cindramata



## 2.4 Dampak Kegiatan

Selama kegiatan PKPM ini berlangsung banyak sekali kegiatan – kegiatan yang sudah saya lakukan bersama warga Desa Serdang Kuring, seperti pembagian masker, pemberian handsanitizer, dan pemasangan baner Covid -19. Hal seperti ini dapat membuat tingkat keakraban kita terhadap masyarakat sekitar sangat baik begitupun dampaknya bagi mereka yang mungkin tadinya belum mengetahui bagaimana cara menjaga kebugaran tubuh di masa pandemi seperti ini setidaknya sudah ada sedikit pemahaman dari saya, lalu dampak kegiatan seperti membantu UMKM ialah terutama, melainkan dari itu semua hal seperti itulah akan menjadi modal pengetahuan kita akan bagaimana memasarkan produk yang tadinya tidak diminati lalu sekarang banyak peminat, cara- cara seperti itu yang mungkin ingin kita ketahui. Kegiatan seperti ini merupakan suatu himbauan atau ajakan untuk lebih rajin dalam segi menjaga kesehatan sama hal dengan pemberian masker itu juga merupakan cara agar masyarakat kita jauh dari virus Covid-19 ini. Dan mengadakan bimbel tingkat sekolah dasar diruang lingkup tempat tinggal juga membantu siswa untuk belajar seperti biasanya dan membantu siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolahnya itupun merupakan dampak positif yang dapat saya berikan. Itulah mengapa saya mengatakan kegiatan yang saya lakukan selama PKPM ini membawa dampak positif bagi warga Desa Serdang Kuring untuk lebih sadar akan menjaga pentingnya kesehatan tubuh, dan juga mengajak lebih naik satu tahap dalam hal proses pemasaran dalam suatu produk. Dengan begini dapat dikatakan masyarakat dapat terbantu oleh kita dalam hal segi menjaga dan merawat kesehatan tubuh.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang sudah saya lakukan di Desa Serdang Kuring selama kurang lebih 30 hari lamanya, maka dari itu dapat kita ambil kesimpulan bahwa di Desa Serdang Kuring ini masih sangat minim pengetahuan masyarakatnya terhadap menjaga kesehatan tubuh dimasa pandemi Covid-19 ini, masih banyak siswa yang dikatakan sangat minim pengetahuan terhadap teknologi terutama bagi siswa tingkat dasar, karena proses belajar mengajar mereka ada sebagian melalui media daring, hal seperti ini saya menilai bahwa dalam proses pembelajaran daring ini dapat merugikan siswa itu sendiri dan para dewan Guru, karena keadaan seperti ini merugikan kedua belah pihak, proses belajar mengajar nya pun dapat dikatakan tidak berjalan seefisien seperti biasanya, lalu di masa pandemi seperti ini juga membawa dampak buruk bagi UMKM setempat karena dalam segi pendapatannya tidak stabil, tidak seperti sebelum virus Covid-19 ini melanda, maka dari itu saya memberikan jalan alternatif yang memang sudah banyak digunakan oleh banyak pihak seperti berjualan melalui media sosial yang dapat memungkinkan penjualannya mengalami kenaikan, karena minim ketidaktahuan memanfaatkan teknologi yang ada maka saya bersedia membantu memasarkan produknya melalui media sosial yang saya punya, dengan begini dapat memulihkan pendapatan walaupun tidak seperti sebelumnya. Maka dari itu makalah atau proposal ini berjudul “UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN USAHA MANDIRI BAKSO DIMASA COVID-19 DI DESA SERDANG KURING”, karena memang pusat utama saya dalam melaksanakan PKPM ini ialah membantu UMKM yang sedang mengalami kesulitan ekonominya dikarenakan pendapatan yang tidak stabil menjadi prioritas utama saya.

### **3.2 SARAN**

Berikut saran-saran yang dapat saya berikan selama melaksanakan PKPM di Desa Serdang Kuring, antara lain :

1. Supaya lebih rajin mencuci tangan dan menggunakan masker selama pandemi Covid -19 ini.
2. Menjaga kebugaran tubuh dan rajin berjemur supaya dapat memutus rantai penyebaran Covid-19.
3. Sediakan fasilitas yang memadai bagi siswa untuk menghadapi sistem belajar daring ini, teruntuk bagi pihak sekolah.
4. Untuk lebih kreatif bagi UMKM yang sudah lama berjualan atau yang baru memulai usaha kecil menengah supaya dapat memanfaatkan teknologi yang ada, karena di era sekarang teknologi dapat membantu segala hal terutama pekerjaan.
5. Dan saran kepada kepala Desa Serdang Kuring supaya lebih tegas terhadap warga yang masih belum taat akan anjuran pemerintah untuk menjaga kesehatan sesuai protokol kesehatan yang ada.

### **3.3 Rekomendasi**

Rekomendasi dari saya untuk para UMKM yang baru memulai usahanya atau yang sudah lama untuk lebih kreatif lagi dalam berjualan dan diupayakan untuk dapat memanfaatkan media sosial sebagai alat bantu, dan menurut saya lebih baik dalam menjual produk makanan akan lebih baik untuk menyediakan berbagai macam varian rasa atau tampilan berbeda supaya dapat menarik para pelanggan, langkah ini saya nilai cukup efektif untuk membantu UMKM di masa pandemi Covid -19 seperti

## **DAFTAR PUSTAKA**

IIB Darmajaya, 2021. Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Praktek Kerja Masyarakat, Bandar Lampung.

IIB Darmajaya, 2018. Laporan Kelompok, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, Kecamatan Sukadana, Lampung Timur.

## Lampiran – lampiran

### Bukti aktivitas lainnya

Gambar pendampingan belajar anak



Gambar pembuatan bakso







Gambar pemasaran bakso melalui sosial media



Gambar peyuluhan dengan kelompok tani wanita



